

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Yakni penelitian yang berusaha menggambarkan atau melukiskan obyek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Metode kualitatif ini menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat dan bukan dalam bentuk angka-angka.

Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya. Penelitian kualitatif tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Penelitian kualitatif menekankan persoalan kedalaman (kualitas) dan bukan banyaknya (kuantitas) data.⁵⁹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di LPP TVRI Stasiun Riau yang terletak di JL. Durian, No.24 - Labuh Baru Timur Kec. Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Waktu Penelitian dilaksanakan selama 2 bulan, Maret s/d April 2017

C. Sumber Data

1. Data Primer, adalah data yang akan diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti pada saat dilapangan kepada narasumber.
2. Data Sekunder, adalah data yang akan diperoleh dari dokumentasi dan arsip-arsip yang ada pada LPP TVRI Stasiun Riau.

⁵⁹ Rachmat Kriyantono, *Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006),56

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua informan yaitu:

1. Informan kunci, adalah orang yang mengetahui atau memahami kajian yang diteliti pada saat proses produksi. Informan kunci yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah Pengarah Acara program “Negeri Indonesia” di LPP TVRI Stasiun Riau
2. Informan pendukung, adalah subjek yang dianggap mengetahui objek yang akan diteliti. Informan pendukung yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah Produser Pelaksana, Kameraman, dan Editor.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap, penulis melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan kunjungan dan pengamatan secara langsung dilokasi penelitian dengan mengamati kegiatan yang dilakukan *crew* sehari-hari. Yang diobservasi pada penelitian ini adalah interaksi (perilaku) dan percakapan yang terjadi diantara subjek yang diteliti.⁶⁰

Dalam penelitian ini observasi yang akan dilakukan dengan cara pengamatan langsung segala aktivitas yang dilakukan oleh Pengarah Acara program Negeri Indonesia LPP TVRI Stasiun Riau.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset, seseorang yang berharap mendapatkan informasi dan informan seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek. Wawancara merupakan metode

⁶⁰ Ibid, 110

pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁶¹

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai teknik pengumpulan data. Metode observasi, kuesioner atau wawancara melengkapi kegiatan dokumentasi. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.⁶² Dokumentasi digunakan untuk menelusuri data historis yang ada dalam bentuk surat, catatan harian, laporan dokumen berupa foto, CD, film, dll.

F. Validasi Data

Penilaian kesahihan (validasi) riset terletak pada proses sewaktu periset turun ke lapangan mengumpulkan data dan sewaktu proses analisis-intrepretatif data. Data yang terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam penelitian, dan data yang dikumpulkan akan dianalisis sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan. Besarnya posisi data maka, keabsahan data yang terkumpul menjadi sangat fatal. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yaitu dengan menggunakan triangulasi data.

Triangulasi data yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia. Menurut Dwidjowinoto dalam buku Rachmat Kriyantono ada beberapa macam triangulasi, yaitu⁶³:

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis,

⁶¹ Rachmat Kriyantono, *Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 100

⁶² Ibid, 120

⁶³ Ibid, 72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia dapat berubah setiap waktu. Karena itu periset perlu mengadakan observasi tidak hanya satu kali.

3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori memanfaatkan dua atau lebih teori untuk diadu atau dipadu. Untuk itu diperlukan rancangan riset, pengumpulan data, dan analisis data yang lengkap supaya hasilnya komprehensif.

4. Triangulasi Periset

Triangulasi periset menggunakan lebih dari satu periset dalam mengadakan observasi atau wawancara. Karena masing-masing periset mempunyai gaya, sikap, dan persepsi yang berbeda dalam mengamati fenomena maka hasil pengamatannya bisa berbeda meski fenomenanya sama. Pengamatan dan wawancara dengan menggunakan dua periset akan membuat data lebih absah. Sebelumnya, tim perlu mengadakan kesepakatan dalam menentukan kriteria atau acuan pengamatan dan wawancara. Kemudian hasil pengamatan masing-masing ditemukan.

5. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan riset. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan yang sama.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber data. Yaitu penulis membandingkan kebenaran informasi yang disampaikan oleh pengarah acara program Negeri Indonesia dengan pengarah acara yang berbeda di LPP TVRI Stasiun Riau yang bertanggung jawab untuk memproduksi selain program Negeri Indonesia, serta membandingkan informasi dengan observasi tidak terlibat (*non participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dan gambar atau foto.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini, peneliti menggunakan metode analisis data model Miles & Huberman, dimana dijelaskan bahwa analisis data meliputi tiga alur kegiatan, yaitu⁶⁴:

1. Reduksi data

Merupakan proses pemilihan data, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa.

2. Penyajian data

Dalam penyajian data ini seluruh data-data lapangan yang berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dianalisa sesuai dengan teori-teori yang telah dipaparkan sebelumnya.

3. Penarikan kesimpulan.

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penggambaran secara utuh dari obyek yang diteliti. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini berdasarkan penggabungan informasi dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah penulis lakukan dan menjelaskannya berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian lapangan perihal peranan pengarah acara dalam produksi program siaran Negeri Indonesia di LPP TVRI Stasiun Riau.

⁶⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 91